

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan, serta hasil penelitian yang didasarkan pada analisis data dan pengujian hipotesis, maka hasil analisis data tentang pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada topik bahasan pencemaran lingkungan terhadap hasil belajar dan sikap siswa terhadap membuang sampah sembarangan kelas VII di SMPN 1 Kalidawir. Maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar pada materi pencemaran lingkungan. Hal ini ditunjukkan dari analisis uji t-test dengan *Sig. (2-tailed)* adalah 0,327. Lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 5% ($0,327 > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran CTL terhadap sikap siswa pada materi pencemaran lingkungan. Hal ini ditunjukkan dari analisis uji t-test dengan *Sig. (2-tailed)* adalah 0,000. Lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
3. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran CTL secara bersama-sama antara hasil belajar dan sikap siswa pada materi

pencemaran lingkungan. Hal ini di tunjukkan pada *Tests of Between-Subjects Effects* belajar siswa memiliki tingkat signifikansi 0,327 dimana $\text{Sig. } 0,327 > 0,05$ maka dari itu hasil belajar tidak terdapat signifikan sedangkan pada sikap siswa memiliki nilai *Sig.* 0.000 dimana $\text{Sig. } 0,000 < 0,05$ sehingga terdapat perbedaan yang signifikan pada sikap siswa.

B. Saran

Demi kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Diharapkan kepada pihak sekolah, agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksimal hendaknya sekolah lebih mendukung dan memfasilitasi guru-guru untuk memperdalam model-model pembelajaran yang lebih inovatif, salah satunya adalah dengan menerapkan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses belajar mengajar.

2. Bagi Guru IPA

Bagi guru IPA demi tercapainya proses belajar mengajar yang efektif, hendaknya guru memiliki banyak inovasi penggunaan model pembelajaran kontekstualisasi yang cocok untuk siswa agar pembelajaran dapat membekas pada ingatan siswa.

3. Bagi Siswa

Dengan digunakannya model kontekstual ini, diharapkan siswa bisa meningkatkan belajarnya, lebih bersemangat, lebih aktif lagi dalam proses belajar mengajar sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar dan sikap.

4. Bagi Peneliti Lanjut

Diharapkan dapat mengembangkan hasil penelitian ini dalam lingkup yang lebih luas, dan dapat mengembangkan penelitian ini untuk variabel-variabel lain yang lebih inovatif. Sehingga dapat menambah wawasan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pada pembelajaran IPA.